

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengajar merupakan suatu perbuatan yang memerlukan tanggung jawab moral yang cukup berat. Berhasilnya pendidikan pada siswa sangat bergantung pada pertanggungjawaban guru di dalam melaksanakan tugasnya. Mengajar merupakan perbuatan atau pekerjaan yang bersifat unik tetapi sederhana. Peristiwa belajar mengajar banyak berakar pada berbagai pandangan sebagaimana telah diungkapkan di atas, perkembangan pandangan tentang belajar mengajar tersebut banyak mengalami perubahan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini terbukti dengan timbulnya pembaharuan-pembaharuan dalam bidang pendidikan termasuk teknik memilih strategi pembelajaran, sehingga siswa memiliki minat dan perhatian untuk mengikuti kegiatan pembelajaran akhirnya hasil belajar meningkat.

Pendidikan akhlak Islam merupakan suatu proses mendidik, memelihara, membentuk dan memberikan latihan mengenai akhlak dan kecerdasan berfikir baik bersikap formal maupun informal yang di dasarkan pada ajaran-ajaran Islam. Pada sistem pendidikan Islam ini khusus memberikan pendidikan tentang akhlakul karimah agar dapat mencerminkan kepribadian seseorang.

Pendidikan akhlak mental di artikan sebagai mental dan fisik yang menghasilkan manusia berbudaya tinggi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam masyarakat selaku hamba Allah. Pendidikan akhlak Islam berarti juga menumbuhkan personalitas (kepribadian) dan menanamkan tanggung jawab.¹

Mata pelajaran aqidah akhlak adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang bertujuan untuk menumbuh kembangkan

¹Masri'ah, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Terhadap Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negri 3 Jebol Mayong Jepara*, Semarang: UNWAHAS, 2011, td

aqidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, dan pengalaman peserta didik tentang aqidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang harus berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT. Serta mewujudkan manusia indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai aqidah Islam.² Hal ini dapat berupa tolong-menolong saling menghormati sesama manusia sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Al-Ma'idah ayat 2 yang berbunyi :

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعْبِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا
 الْقَلَئِدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۚ وَإِذَا حَلَلْتُمْ
 فَاصْطَادُوا ۚ وَلَا تَجْرِمَنكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن
 تَعْتَدُوا ۚ وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا
 اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۝

Artinya :002. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari karunia dan keredhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian (mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.

²Arlina Desigh, "Skripsi Pengaruh Pembelajaran Aqidah" dalam <https://gudangmakalah.blogspot.com/2012/07/Html> tanggal 1 September 2017 jam 19.15

Menurut Ki Hajar Dewantara di Kamus Besar Bahasa Indonesia, Etika merupakan ilmu yang mempelajari soal kebaikan dan keburukan di dalam hidup manusia semasanya, teristimewa yang mengenai gerak-gerik pikiran, pertimbangan, dan perasaan. Adapun perbandingan yang dilakukan Ki Hajar Dewantara dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia lama dan yang baru, Kamus Besar Bahasa Indonesia yang lama bahwa etika merupakan ilmu pengetahuan tentang asas-asas akhlak (moral) sedangkan Kamus Besar Bahasa Indonesia yang baru tentang pendidikan dan kebudayaan.

Dari perbandingan kamus besar bahasa indonesia yang lama hanya terdapat satu arti bahwa etika sebagai ilmu. Sedangkan pada kamus besar bahasa indonesia yang baru bahwa etika bukan ilmu tapi melainkan nilai, tergantung masyarakat yang menganut tapi kamus yang lama tidak lengkap. Etika berhubungan dengan empat hal sebagai berikut.,

Pertama dilihat dari segi objek sikap atau perilaku seseorang merupakan manifestasi dari suara hati, jasat seseorang menyalurkan hasil proses akal, fisik manusia tidak dapat mengambil keputusan, akal dan pikiran sebagai alat yang digunakan untuk berfikir yang bertempat pada otak. Hati yang baik akan membuat fisik yang kuat dan akal yang cerdas menjadi mulia, dan semakin buruk kalbunya maka semakin buruk akhlaknya dan semakin baik kalbunya maka semakin berkualitas apapun yang dilakukannya.³

Menurut pengamatan sementara, sebagian siswa di MTs AL-ASROR Patemon Gunungpati ada beberapa siswa yang kurang dalam beretika dari guru Aqidah Akhlak. Hal inilah yang perlu mendapatkan tindak lanjut dan penelitian. Selain itu, mengingat keadan yang ada di MTs AL-ASROR Patemon Gunungpati terdiri dari pendidik dan peserta didik yang memiliki latar belakang kehidupan yang beragam, maka dalam penelitian ini di pilih judul : “PENGARUH PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK TERHADAP ETIKA SISWA MTs AL-ASROR PATEMON GUNUNGPATI SEMARANG TAHUN AJARAN 2016/2017”

³Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2003.

B. Alasan Pemilihan Judul

Adapun yang menjadi alasan peneliti untuk mengkaji judul Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Etika Siswa MTs AL-ASROR adalah sebagai berikut:

1. Biasanya kemerosotan moral disertai oleh sikap menjauh dari agama, nilai-nilai moral tidak di dasarkan pada agama akan terus berubah sesuai dengan keadaan, waktu dan tempat. Keadaan ini yang menyebabkan orang hidup tanpa pegangan yangn pasti.
2. Perilaku keagamaan siswa merupakan hal yang harus ditanamkan pada setiap pendidikan, dengan berperilaku yang agamis akan mendidik manusia menjadi pribadi yang mulia sehingga dalam bermasyarakat mampu bersikap dengan bertanggung jawab atas dirinya sebagai bagian dari lingkungan dan di harapkan akan menjadi manusia yang benar-benar menjaga fitrahnya dan menjadi rahmatan lil ‘alamin. Sebagaimana firman Allah :

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَٰلِكَ
الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya : “Maka hadapkanlah wajahmu dengan mantap kepada agama menurut fitrah itu pada manusia, tiada dapat di ubah (hukum-hukum) ciptaan Allah itulah agama yang benar, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya”. (Q.S. Ar Ruum : 30)

C. Telaah Pustaka

Pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap etika siswa di MTs AL-ASROR Patemon Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2016/2017.” peneliti menggunakan tiga skripsi sebagai bahan kajian, yaitu :

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan menyampaikan satu hal yang mungkin dapat mendukung untuk mencapai keberhasilan perkembangan aqidah anak atau pembenahan dalam berperilaku.

Penelitian ini berusaha mencari prilaku keagamaan siswa dengan pengumpulan data melalui angket yang di berikan kepada siswa. Sejalan dengan itu untuk menghadapi pendidikan ke depan bahwa semakin tinggi rendahnya tingkat aqidah siswa sangat berpengaruh terhadap prilaku keagamaan siswa, benar tidaknya hal tersebut penulis akan mengadakan penelitian untuk membuktikannya.

Berbagai penelitian terdahulu bahwa setiap penelitian pada bidang-bidang variabel biasa di kaitkan ada korelasi, konsep yang cocok, pengaruh dan sebagainya, maka dari itu peneliti akan mengaitkan apakah aqidah akhlak akan dapat mempengaruhi perilaku atau etika siswa.

1. Skripsi Sri Lestari yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prilaku Keagamaan Siswa Kelas IV, V dan VI di Mi Lebo 02 Rejosari Tahun Ajaran 2008/2009. Skripsi ini telah di ajukan di hadapan dewan penguji Universitas Wahid Hasyim Semarang pada tanggal 2009, dalam skripsi tersebut di sebutkan bahwa prilaku adalah hal yang harus di tanamkan pada setiap pendidikan, dengan berprilaku yang agamis akan mendidik manusia menjadi pribadi yang mulia sehingga dalam bermasyarakat mampu bersikap dengan bertanggung jawab atas dirinya sebagai bagian dari lingkungan dan di harapkan akan menjadi manusia yang benar-benar menjaga fitrahnya dan menjadi rahmatan lil’alamiin.⁴
2. Skripsi Khoirul Anam (126014437) Mahasiswa Wahid Hasyim Semarang yang berjudul Pengaruh pembelajaran metode kooperatif terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa MA Roudlotul Muftadiin Tahun Pelajaran 2015/2016.
3. Skripsi ST. Mukarromah (116014161) Mahasiswa Wahid Hasyim Semarang yang berjudul Pengaruh kesehatan siswa dan orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Tasbiyatul islamiyah Tanjunganom Gabus Pati tahun ajaran 2013/2014.

⁴Sri Lestari, *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prilaku Keagamaan Siswa Kelas IV, V dan VI di MI Lebo 02 Rejosari*, Semarang : UNWAHAS, 2009, td

D. Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa jauh implementasi pembelajaran aqidah akhlak terhadap etika siswa MTs AL-ASROR Patemon Gunungpati tahun ajaran 2016/2017 ?
2. Seberapa jauh kualifikasi etika siswa di Mts AL-ASROR Patemon Gunungpati tahun ajaran 2016/2017 terhadap pembelajaran aqidah akhlak ?
3. Adakah pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap etika siswa MTs AL-ASROR Patemon Gunungpati Tahun Ajaran 2016/2017 ?

E. Penegasan Istilah

Untuk lebih memudahkan dalam pemahaman judul tersebut maka penulis kemukakan arti dan maksud dari masing-masing kata, sehingga dapat mempertegas apa yang tersirat dan tersurat agar tidak terjadi kerancuan.

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang membentuk korelasi sebab akibat antara keadaan yang kedua terhadap hubungan sebab akibat keadaan pertama berpengaruh terhadap keadaan kedua.

2. Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembelajaran berasal dari kata “Ajar” artinya petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut).⁵ Pembelajaran juga berarti sebagai proses pembuatan cara mengajar atau mengajar. Dalam bahasa arab pembelajaran disebut “taklim” yang berasal dari kata Allama. Sedangkan dalam bahasa inggris disebut *instruction* atau *teaching* dengan akar kata *to instruct* artinya: *to direct, to do something, to furnish with information* yakni memberi pengarahan agar melakukan sesuatu, mengajar agar melakukan sesuatu, memberi informasi.

⁵Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Menurut Merrill dalam bukunya Abdul Ghofar mengatakan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan dimana seseorang dengan sengaja diubah dan di kontrak dengan maksud agar ia dapat bertingkah laku atau beraksi terhadap kondisi tertentu.⁶

3. Aqidah akhlak

Secara etimologis *aqidah* berakar dari kata *aqada-ya'qidu-aqdan-aqidatan*. Setelah terbentuk menjadi aqidah berarti keyakinan itu tersimpul dengan kokoh di dalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian.⁷

4. Etika

Etika adalah tingkah laku yang di dasarkan atas kesadarn tentang adanya yang maha kuasa, misalnya aktifitas keagamaan sholat dan lain sebagainya. Dari definisi di atas disimpulkan bahwa yang di maksud dengan Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Etika adalah meneliti seberapa besar pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap etika siswa.⁸

5. MTs AL-ASROR Patemon Gunungpati Semarang

Madrasah Tsanawiyah adalah sekolah atau perguruan (biasannya yang berdasarkan agama islam) pada tingkat SMP, MTs. Madrasah Tsanawiyah Patemon Gunungpati Semarang adalah sekolah lanjutan berbasis agama islam setingkat SMP berstatus swasta, yang berada di wilayah Desa Patemon Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Propinsi Jawa Tengah.

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

⁶Dwi Nur Handayani, *Pengaruh Pembelajaran Tauhid Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Jatisono Gajah Demak*, Semarang : UNWAHAS, 2011

⁷Mukaromah, *Pengaruh Kesehatan Siswa dan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati*, Semarang : UNWAHAS, 2011

⁸Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015, h . 75.

- a. Untuk mengetahui seberapa jauh pembelajaran aqidah terhadap etika siswa MTs AL-ASROR Patemon Gunungpati tahun ajaran 2016/2017.
- b. Untuk mengetahui keadaan etika siswa MTs AL-ASROR Patemon Gunungpati tahun ajaran 2016/2017.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap etika siswa MTs AL-ASROR Patemon Gunungpati tahun ajaran 2016/2017.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Bagi Ilmu Pengetahuan
Memberikan sumbangan pengetahuan dan literatur dalam bidang pendidikan. Terkait dengan pengembangan aqidah akhlak secara umum dan khususnya pembelajaran MTs AL-ASROR Patemon Gunungpati.
- 2) Dipakai sebagai bahan acuan untuk dasar pengembangan peneliti berikutnya yang terkait dengan peneliti ini.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Lembaga Pendidikan
Memberikan masukan kepada pihak-pihak tertentu seperti Kepala Sekolah, Guru dan Pengawas MTs AL-ASROR Patemon Gunungpati.
- 2) Bagi Dinas Terkait
Yaitu Kantor Departemen Agama, sebagai pengambil kebijakan yang terkait dengan penelitian ini.
- 3) Bagi Orang Tua Siswa
Memberi masukan kepada orang tua siswa perlunya pembelajaran aqidah akhlak dan pendidikan etika.

G. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar dan yang mungkin juga salah, jika suatu dugaan ternyata terbukti, ia akan di terima, sedang jika ternyata tidak terbukti maka akan di tolak.

Ada pengaruh yang positif antara pembelajaran aqidah akhlak dengan etika siswa MTs AL-ASROR Patemon Gunungpati tahun ajaran 2016/2017. Dengan ungkapan lain semakin tinggi tingkat pembelajaran aqidah akhlak siswa maka semakin meningkat etika siswa, demikian sebaliknya apabila rendah pembelajaran aqidah akhlak maka tingkat etika siswa pun rendah. Sehingga uraian di atas dapat diambil kesimpulan sementara bahwa “pembelajaran aqidah akhlak dapat mempengaruhi etika siswa yang baik”.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, karena data yang diambil berasal dari objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan melakukan studi kasus peneliti akan dapat melakukan pengumpulan data dan pengumpulan informasi tentang pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap etika siswa.

Adapun pendekatan penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif yaitu sesuai pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data numerial (angka) yang diperoleh dengan metode statistika dan oleh data.

2. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu :

a. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang tidak tergantung atas variabel lain. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran aqidah akhlak, berikut adalah indikator dari pembelajaran aqidah akhlak yang meliputi kemampuan untuk :

- 1) Cara Penyampaian
- 2) Materi yang di sampaikan
- 3) Sarana pendukung dalam pembelajaran

b. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel dependen adalah konsekuensi yaitu variabel yang tergantung atas variabel lain. Adapun yang menjadi variabel terikat

dalam penelitian ini adalah perilaku keagamaan siswa, yang meliputi segala kegiatan yang bersifat keagamaan yang dalam hal ini dibatasi meliputi kegiatan ibadah berikut indikator etika siswa :

- 1) Sikap anak didik dalam bertutur kata dengan guru
- 2) Kesopanan anak didik dengan guru
- 3) Perilaku bergaul anak didik dengan teman sejawat

I. Metode Populasi

Populasi adalah “keseluruhan objek (siswa) yang akan diteliti atau jumlah objek yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama” Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 620 siswa yang di bagi menjadi 3 kelas.

Maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlahnya besar lebih dari 100, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁹ Jadi dalam penelitian ini peneliti mengambil sample 10% dari jumlah populasi $620 = 62$ siswa MTs Al-Asror Patemon Gunungpati Semarang tahun ajaran 2016/2017.

Tabel : 1.1

Data pengambilan sample

Kelas	Jumlah	10%
VII L	111	11
VII P	106	10
VIII L	111	11
VIII P	99	10
IX L	96	10
IX P	97	10
Jumlah	620	62

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. 15, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2013, h. 134.

1. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode dalam *field research* ini peneliti menggunakan beberapa metode untuk mendukung kelancaran penelitian. Metode-metode tersebut antara lain sebagai berikut :

a. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum perkembangan atau pembelajaranaqidah akhlak dan etika siswa di MTs AL-ASROR Patemon Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2016/2017.

b. Angket

Metode angket adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis, untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Untuk memperoleh data berupa jawaban dari para responden/siswa. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang tingkat pembelajaran aqidah akhlak dan etika siswa yang dimiliki siswa MTs AL-ASROR Patemon Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2016/2017 dengan cara memberikan daftar angket untuk dijawab oleh para siswa MTs.

c. Interview

Metode interview yaitu dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee). Dalam hal ini penulis akan berdialog dengan wali kelas tentang sejauh mana tingkat perkembangan pembelajaran aqidah akhlak dan etika siswa dalam aktivitas-aktivitas penyelenggaraan kegiatan hari besar agama.

d. Dokumentasi

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data-datayang bersifat dokumenter yaitu peta, foto dan data tentang struktur organisasi MTs AL-ASROR Patemon Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2016/2017.

2. Metode Analisis Data

Data terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan data analisis statistik *korelasi product moment*. Adapun Setelah tahapannya adalah sebagai berikut:

a. Analisis pendahuluan

Pada tahapan ini data yang terkumpul dikelompokkan kemudian di masukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mencari nilai mean atau nilai rata-rata dari setiap variabel yang ada dalam penelitian. Sedangkan angket pada setiap item akan di beri penskoran dengan standar sebagai berikut :

- Untuk alternatif jawaban selalu diberi skor 5
- Untuk alternatif jawaban sering diberi skor 4
- Untuk alternatif jawaban jarang diberi skor 3
- Untuk alternatif jawaban kadang-kadang skor 2
- Untuk alternatif jawaban tidak pernah skor 1

b. Analisis Uji Hipotesis

Dalam melakukan analisis uji hipotesis peneliti menggunakan rumus statistik *korelasi product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \left\{ \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X : variabel bebas (kecerdasan emosional)

Y : Variabel terikat (perilaku terikat)

XY : perkalian antara variabel X dan y

N : jumlah populasi atau jumlah sampel penelitian

\sum : Sigma

c. Analisis Lanjut

Dari analisis uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* akhirnya dapat di ketahui hasil penelitian. Setelah di

ketahui hasilnya maka hasil penelitian atau pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap etika siswa, kemudian hasil tersebut di interpretasikan dengan nilai r dalam tabel pada taraf signifikansinya 5% dan 1% sebagai berikut :

- 1) jika nilai r observasi lebih besar atau sama dengan r dalam tabel berarti hasil penelitian adalah signifikan atau hipotesis yang telah diajukan diterima.
- 2) Jika tabel r observasi lebih kecil dari pada nilai r dalam tabel berarti hasil penelitian adalah non signifikan atau hipotesis yang telah diajukan di tolak.¹⁰

J. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi merupakan susunan permasalahan-permasalahan yang akan dikaji dengan langkah-langkah pembahasan yang tersusun dalam bab-bab sistematika skripsi adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian ini memuat halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, kata pengantar, pedoman transliterasi, daftar isi dan daftar tabel.

2. Bagian isi

Pada bagian ini memuat lima bab yaitu :

Bab I : dalam bab ini memuat halaman pendahuluan yang terdiri dari Latar belakang masalah, Alasan pemilihan judul, Telaah Pustaka, Rumusan masalah, Penegasan istilah, Tujuan dan Manfaat penelitian, Rumusan hipotesis, Metodologi penelitian, Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II : Pada bab ini merupakan landasan teori tentang Pembelajaran aqidah akhlak, etika siswa dan hubungan pembelajaran aqidah akhlak dengan etika siswa. Pembelajaran aqidah akhlak terdiri dari : Pengertian akhlak, ruang lingkup ilmu akhlak, manfaat ilmu akhlak.

¹⁰Khoirul Anam, *Pengaruh Pembelajaran Metode Kooperatif terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa MA Roudlotul Mubtadiin Tahun Pelajaran 2915/2016*, Semarang : UNWAHAS, 2016

Etika siswa terdiri dari : pengertian etika, hubungan etika dengan akhlak, dasar dan tujuan etika.

Bab III : Dalam bab tiga ini akan di bahas mengenai keadaan umum MTs AL-ASROR Patemon Gunungpati Semarang tahun ajaran 2016/2017 dan hasil angket tentang pembelajaran aqidah akhlak dan hasil angket tentang etika siswa. Keadaan umum MTs AL-ASROR Patemon Gunungpati Semarang tahun ajaran 2016/2017 terdiri dari : Tinjauan historis, Keadaan geografis, Keadaan guru dan siswa MTs AL-ASROR desa Patemon Gunungpati Semarang tahun ajaran 2016/2017, Keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi MTs AL-ASROR Patemon Gunungpati Semarang tahun ajaran 2016/2017.

Bab IV : Analisis data tentang pengaruh pembelajaran aqidah akhlak dengan etika siswa di MTs AL-ASROR Patemon Gunungpati Semarang tahun ajaran 2016/2017. Analisa Pendahuluan yang terdiri dari : Pembelajaran aqidah akhlak dan etika siswa di MTs AL-ASROR Patemon Gunungpati Semarang tahun ajaran 2016/2017, Analisis uji hipotesis yang terdiri dari : pengelolaan data-data yang telah masuk dan terkumpul dari nilai-nilai variabel pembelajaran aqidah akhlak dan etika siswa di MTs AL-ASROR Patemon Gunungpati Semarang tahun ajaran 2016/2017 dan analisis lanjut dari : Pengaruh yang signifikan antara pembelajaran aqidah akhlak dengan etika siswa di MTs AL-ASROR Patemon Gunungpati Semarang tahun ajaran 2016/2017 pada taraf signifikansi 5% dan 1%.

Bab V : Pada bab lima ini merupakan bagian penutup yang terdiri dari : simpulan, saran, kata penutup.

3. Bagian akhir

Pada bagian ini akan memuat halaman meleputi : daftar pustaka, lampiran-lampiran, piagam OSPEK, sertifikat seminar, sertifikat pelatihan dan daftar riwayat hidup penulis.